

# IMPLEMENTASI SKS DI SMA

Oleh: H.Mujib,S.Pd,MM  
Ketua Tim SKS Direktorat Pembinaan SMA

- ▶ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
- ▶ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
  - ▶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# LATAR BELAKANG, PENGERTIAN, KEUNTUNGAN PROGRAM SKS



# LATAR BELAKANG

- 1.Undang Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Sisdiknas Pasal 12 ayat (1) point b;
- 2.PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 12 ayat (1) dan (2) Standar Nasional Pendidikan ;
- 3.Permendikbud Nomor 158 Tahun 2014, tentang SKS (Proses Revisi)



**Peserta didik sebagai individu yang unik  
atas kecepatan dan gaya belajarnya**



**Diversifikasi layanan pendidikan**

# INDIVIDU YANG UNIK

1

- Memiliki Gaya belajar yang berbeda
- Visual, Audio, Kinestetika, Audio-Visual, dll

2

- Memiliki Kecepatan Belajar yang berbeda
- Diatas Rerata, Normal, Dibawah Rerata

3

- Memiliki Tipe Kepribadian yang Berbeda
- Sanguinis, Koleris, Melankolis dan Plegmatis

# MANFAAT MENGETAHUI KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK

Dapat menentukan cara mendidik siswa sesuai tipe kepribadiannya

Membangun Pendidikan karakter yang lebih baik

Menemukan solusi yang tepat jika siswa mengalami masalah

Menggali potensi yang dimiliki siswa

Memudahkan komunikasi dengan siswa

# Sistem Kredit Semester (SKS)

adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar yang diikuti dan/atau strategi belajar setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajarnya.



# REGULASI SKS

1. Regulasi: Permendikbud Nomor 158 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah sedang diusulkan direvisi
2. Implementasi: 16 SMP dan 206 SMA
3. Isu Terkait Perubahan/sinkronisasi:
  - a. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah (tidak memuat nomenklatur Guru Pembimbing Akademik)
  - b. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar pada pendidikan dasar dan menengah (skala penilaian telah berubah dari 1-4 menjadi 0-100)
  - c. Panduan penyelenggaraan SKS di Direktorat PSMP (layanan pembelajaran homogen) dan PSMA (layanan pembelajaran heterogen dan homogen)





# DIVERSIFIKASI LAYANAN PENDIDIKAN



Dikelola dalam bentuk pembelajaran yang **berdiferensiasi** bagi masing-masing kelompok peserta didik yang **berbeda** kecepatan belajarnya dalam bentuk unit-unit belajar utuh



Mengacu kepada konsep pembelajaran tuntas (*mastery learning*), yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan prinsip ketuntasan secara individual yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh Kompetensi Inti/KI maupun KD mata pelajaran.



Layanan pendidikan masal untuk peserta didik secara individual (*mass education of individual*) bukan pendidikan individual bagi peserta didik masal (*individual education of the mass*)

## Pilihan Perencanaan Siswa program sks atas PERBEDAAN kecepatan belajar dan PELUANG DALAM pengayaan belajar

Berdasarkan Kecepatan Belajar dan kedalaman dan perluasan materi pelajaran dalam penguasaan Kompetensi memungkinkan siswa pada sekolah pelaksana SKS memiliki dua kelompok pilihan

1. Dengan target ketuntasan belajar berbasis KD dapat menyelesaikan belajarnya dalam waktu 2 th, 3 th atau 4 th
2. Dengan target Ketuntasan KD dan Pengayaan pada semua mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran, memungkinkan siswa tidak memilih lulus 2 tahun melainkan tetap memilih 3 tahun atau bahkan 4 tahun.

# Beban Belajar dan Pembelajaran Tuntas Program SKS



# BEBAN BELAJAR

- ▶ Setiap peserta didik dapat menyelesaikan seluruh beban belajar pada rentang waktu antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.
- ▶ Peserta didik dapat memilih menyelesaikan program belajar kurang dari 3 tahun apabila memiliki prestasi belajar sangat baik pada jenjang pendidikan sebelumnya dan/atau pada semester sebelumnya atau tetap 3 tahun dengan memanfaatkan waktunya dalam pengayaan
- ▶ Prestasi sangat Baik (A) sesuai dengan KKM satuan Pendidikan
- ▶ Prestasi meliputi Nilai Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap

# BEBAN BELAJAR SKS SESUAI KUR-13

NO	MATA PELAJARAN	BEBAN/SEMESTER						JML
		1	2	3	4	5	6	
KELOMPOK A (UMUM)								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3	18
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	12
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	24
4	Matematika	4	4	4	4	4	4	24
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	12
KELOMPOK B (UMUM)								
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	12
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3	18
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	12
KELOMPOK C (PEMINATAN)								
10	MATA PELAJARAN 1	3	3	4	4	4	4	22
11	MATA PELAJARAN 2	3	3	4	4	4	4	22
12	MATA PELAJARAN 3	3	3	4	4	4	4	22
13	MATA PELAJARAN 4	3	3	4	4	4	4	22
14	MATA PELAJARAN 5	3	3	4	4	4	4	22
15	MATA PELAJARAN 6	3	3					6
JUMLAH BEBAN BELAJAR (JP)		42	42	44	44	44	44	260



# **MEKANISME PENYELENGGARAAN SKS**



# MEKANISME PENYELENGGARAAN SKS



# PERSIAPAN PENYELENGGARAAN SKS

1

- Menyiapkan Persyaratan Penyelenggaraan SKS

2

- Menyiapkan Perangkat Pendukung Penyelenggaraan SKS

3

- Melakukan sosialisasi

4

- Menyiapkan Usulan Penetapan Penyelenggara SKS

# MENYIAPKAN **PERSYARATAN** PENYELENGGARAAN



# PELAKSANAAN SKS

Penyelenggaraan SKS harus diatur sepenuhnya dalam Peraturan Akademik

Satuan pendidikan melakukan pengorganisasian pembelajaran yang berdiferensiasi, bervariasi dan pengelolaan waktu sesuai dengan kemampuan dan/atau kecepatan belajar peserta didik.

Pengelolaan Kelas dapat berpola homogen maupun heterogen sesuai dengan kebutuhan layanan perseorangan

Satuan pendidikan menyediakan unit-unit pembelajaran utuh berbasis pasangan KD dalam berbagai jenis bahan ajar

Satuan pendidikan melakukan pengembangan perangkat pembelajaran dan penilaian sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013

Satuan pendidikan mengembangkan sistem layanan akademik yang dikoordinasikan oleh Wali Kelas dan guru BK yang mampu mengakomodasi kelompok peserta didik dengan durabilitas, kecepatan, dan/atau kemampuan belajar yang berbeda-beda.

Satuan pendidikan memiliki Sistem Informasi Manajemen yang dapat menampung kebutuhan data secara efektif

Satuan pendidikan melakukan Sinkronisasi data dengan sistem Dapodik sebagai salah satu bentuk layanan administrasi



# **SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN SKS**

## **Evaluasi Diri**

- **Dilakukan secara periodik setiap tahun**

## **Supervisi Kepala Sekolah**

- **Persiapan dalam perencanaan pembelajaran**
- **Observasi pelaksanaan pembelajaran**

## **Pembinaan oleh Pengawas**

- **Verifikasi persyaratan penyelenggara SKS**
- **Pembinaan Guru dalam Penyusunan perangkat pembelajaran**
- **Observasi penyelenggaraan SKS sesuai ketentuan**

## **Monev Eksternal**

- **Dinas Pendidikan Provinsi melakukan verifikasi dan evaluasi pada satuan pendidikan penyelenggara SKS maksimal tiap 3 (tiga) tahun**
- **LPMP atau Direktorat Pembinaan**

# **PENGATURAN MUTASI PESERTA DIDIK**

**SATUAN PENDIDIKAN WAJIB MEMFASILITASI PESERTA DIDIK YANG MEMERLUKAN MUTASI DARI SISTEM PAKET KE SKS DAN SEBALIKNYA. PENGELOLAAN MUTASI PESERTA DIDIK DILAKUKAN SEBAGAI BERIKUT.**

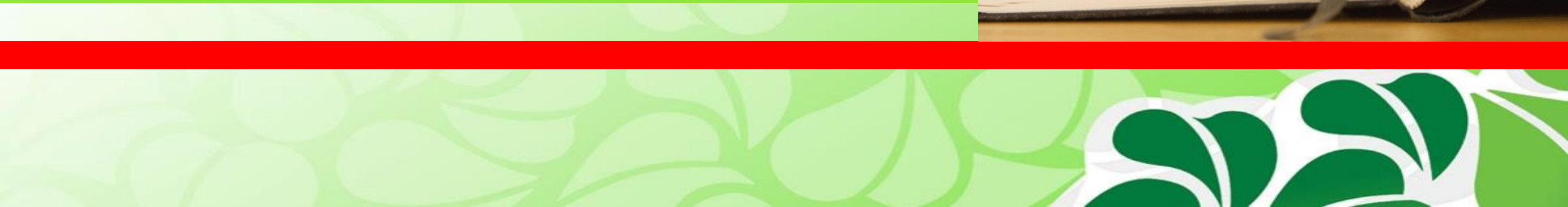
- 1. Mutasi dari Sistem Paket ke SKS.**
- 2. Mutasi SKS ke Sistem Paket.**
- 3. Mutasi dari SKS ke SKS.**

# **PENGATURAN CUTI AKADEMIK**

**PENGATURAN CUTI AKADEMIK DISEDIAKAN UNTUK MENGATUR HAK PESERTA DIDIK YANG KARENA SUATU HAL MENGAJUKAN CUTI AKADEMIK BERIKUT.**

- 1. MENGIKUTI PERTUKARAN PELAJAR ANTAR NEGARA SELAMA 3 – 12 BULAN.**
- 2. MENGIKUTI PEMUSATAN LATIHAN ATAU PEMBINAAN PRESTASI BAIK DI BIDANG SENI, OLAH RAGA, MAUPUN AKADEMIK.**
- 3. MENDERITA SAKIT YANG MEMBUTUHKAN PERAWATAN KHUSUS DALAM KURUN WAKTU YANG CUKUP LAMA.**

# **PENGELOLAAN KELAS DALAM PENYELENGGARAAN SKS**





# **PENGELOLAAN KELAS DALAM LAYANAN PEMBELAJARAN SKS**

- Layanan bagi peserta didik yang mempunyai bakat, minat, kemampuan, dan/atau kecepatan belajar yang berbeda dapat dilakukan pada kelas yang sama dan/atau berbeda dalam satu satuan pendidikan.
- Apabila dalam suatu kelas terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata rata atau dibawah rata rata, pengelolaan pembelajaran dapat dikelola secara homogen atau tetap heterogen



# KONSEP PENGELOLAAN KELAS

## Homogen

- Pengelolaan kelas Homogen memungkinkan guru untuk melayani pembelajaran secara klasikal dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan menggunakan sumber belajar, media pembelajaran maupun model belajar yang relevan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan.
- Pada pembelajaran tahap awal seluruh peserta didik berangkat dari kompetensi pembelajaran yang sama dari awal sampai akhir pencapaian kompetensi.

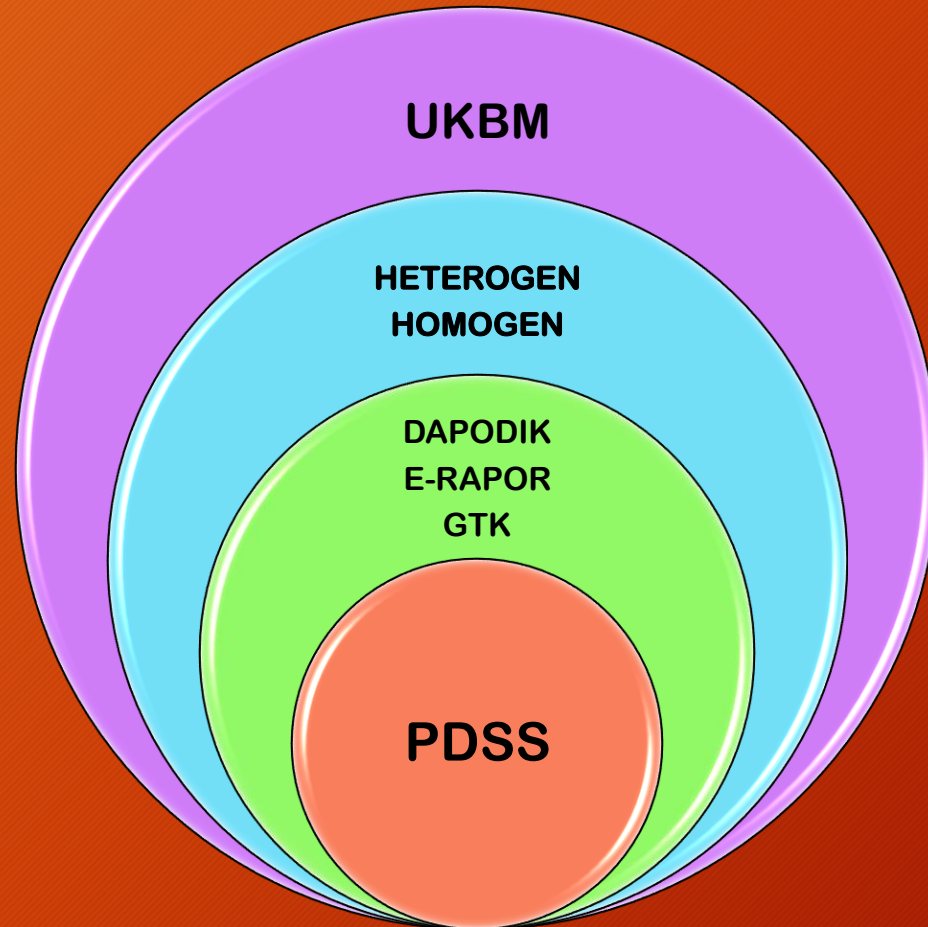
## Heterogen

- Kelas heterogen adalah kelas yang melayani peserta dengan tiga variasi kecepatan belajar berbeda, yaitu kecepatan di bawah rata-rata, rata-rata dan di atas rata-rata.
- Peserta didik yang sudah teridentifikasi kecepatan belajarnya, tetap berada dalam kelasnya sampai menyelesaikan seluruh unit pembelajaran utuh sesuai beban belajar selama enam semester.

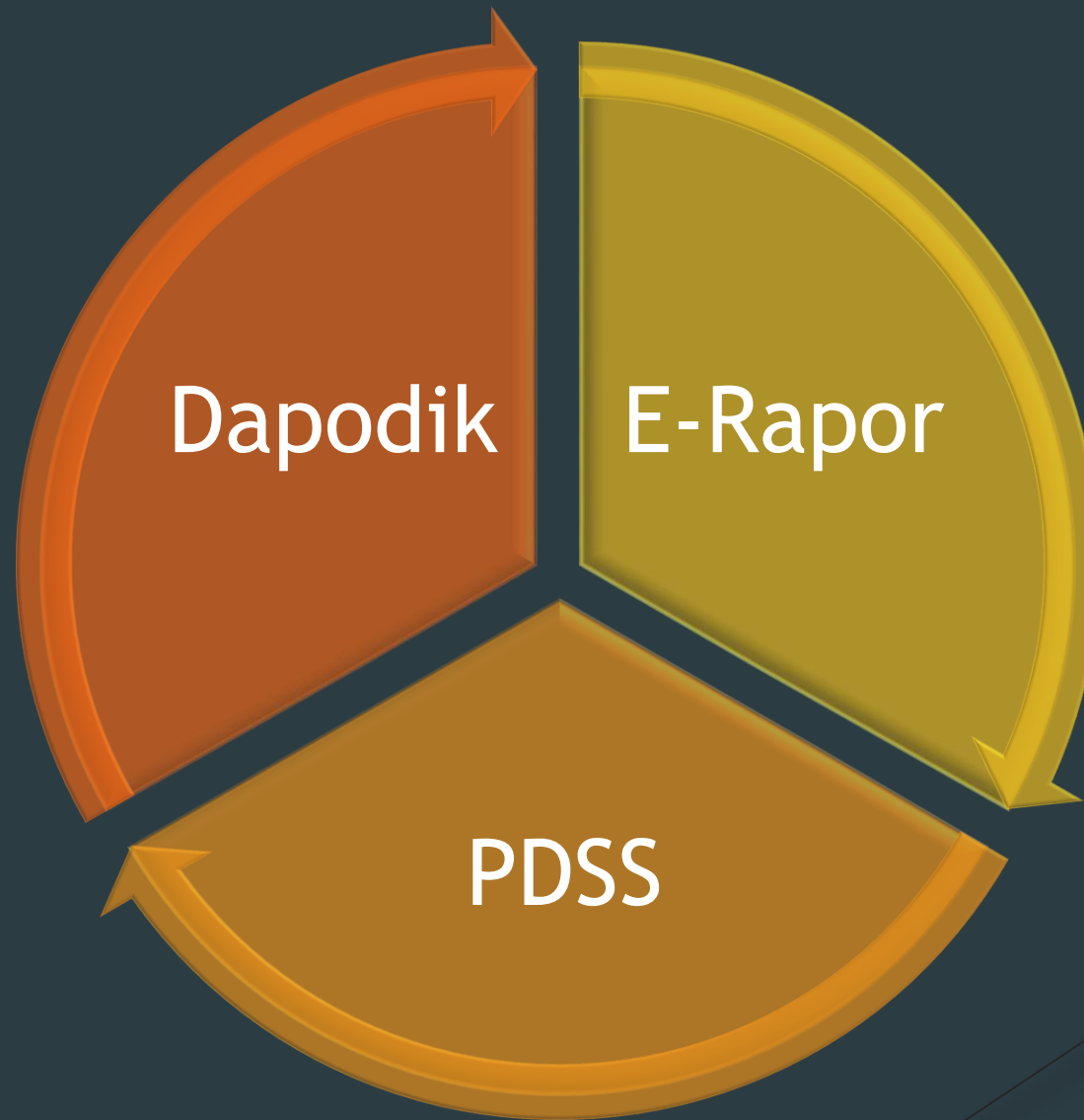
# **Bagaimana Peran Operator Dapodik di Satuan Pendidikan ?**



# MASALAH DAN KENDALA SKS



# Tugas Operator Dapodik Terkait SKS



# Masalah dan Solusinya

NO	MASALAH / KENDALA	SOLUSI DAN ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH
1	UKBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manfaatkan BTP sebagai bahan Ajar utama</li> <li>b. SKS jalan terus tanpa UKBM</li> <li>c. Jika UKBM sudah tersedia dapat dimanfaatkan</li> </ul>
2	PENGELOLAAN PBM HETEROGEN	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemetaan PD yg memiliki Kemampuan diatas rata rata dilakukan pada kelas yg sama (homogen) berdasarkan hasil formatif awal semester 1 dan data prestasi pada jenjang sebelumnya</li> <li>b. Lakukan dengan cara Moving mapel berdasarkan kelompok Mapel Umum dan Peminatan</li> <li>c. Nama siswa jangan dirubah pada tahun pertama</li> </ul>
3	ENTRY DAPODIK-E-RAPOR DAN VALIDITAS DATA GTK	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan operator Dapodik oleh Satgas Dapodik Kab/Kota</li> <li>b. Diseminasi Hasil WS Sentul kpd Wakakur SMA SKS Kab/Kota</li> <li>c. Tertib dan patuh entry data Dapodik</li> </ul>
4	PDUN DAN PDSS	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rapor Siswa 5 semester pastikan dientry semua dalam laman PDSS</li> <li>b. Tertib dan patuhi tahapan dalam seleksi SNMPTN</li> </ul>



# KOMBINASI PENGELOLAAN KELAS

Dalam menerapkan jenis-jenis pengelolaan kelas SKS, satuan pendidikan dapat melakukan kombinasi antara kelas homogen dan heterogen dengan pengaturan tertentu. Kombinasi dapat dipilih manakala satuan pendidikan harus menyesuaikan dengan ketersediaan jumlah peserta didik, sarana ruang kelas belajar, ketersediaan guru, atau infrastruktur pendukung lainnya.

Jenis pengelolaan kelas yang dipilih tetap mengakomodasi layanan kepada peserta didik dengan 3 (tiga) kecepatan belajar yang berbeda, yaitu di atas rata-rata, rata-rata dan di bawah rata-rata. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan menjadi lebih dinamis, selain mempertimbangkan kecepatan belajar juga mempertimbangkan masa belajar agar peserta didik dapat menuntaskan keseluruhan unit pembelajaran utuh 6 (enam) semester.

# STRATEGI PENGELOLAAN KELAS HETEROGEN



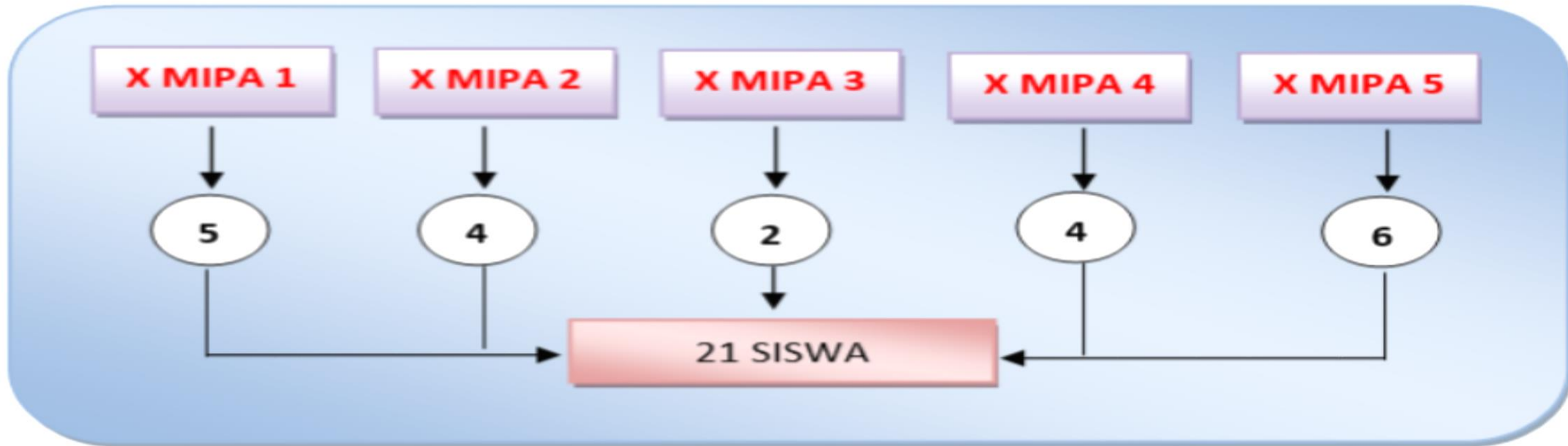
**Gambar 3.2. Kelas Heterogen**

## **Keterangan Gambar 3.2.**

1. Posisi tempat duduk peserta didik dapat berkelompok sesuai dengan kecepatan belajar yang relatif sama. Kelompok peserta didik dengan kecepatan belajar di atas rata-rata (kiri), rata-rata (tengah), dan di bawah rata-rata (kanan).
2. Guru berkeliling memberikan layanan perseorangan/individu maupun kelompok yang dapat dimulai dari kelompok satu ke kelompok yang lain secara dinamis.

# STRATEGI PENGELOLAAN KELAS HOMOGEN

Disain pengelolaan kelas homogen tersebut diilustrasikan pada gambar 3.1. berikut.



Gambar 3.1. Kelas Homogen Moving Mapel

## Keterangan Gambar 3.1.

1. Terdapat lima kelas X MIPA dari kelas X MIPA 1 sampai dengan X MIPA5.
2. Dari masing-masing kelas tersebut terdapat beberapa peserta didik yang mempunyai kecepatan belajar relatif sama sebagaimana ditunjukkan dalam gambar (misal: dalam kelas MIPA 1 terdapat 5 peserta didik).
3. Sejumlah 21 peserta didik dari kelas-kelas tersebut dilayani secara klasikal oleh seorang guru.

# PETA JALAN PENGELOLAAN KELAS

Disain peta jalan masa belajar dapat diilustrasikan sebagai berikut :

SEMESTER		1	2	3	4	5	6
JENIS LAYANAN	A	HET	HOM	HOM	HOM	HOM	HOM
	B	HET	HET	HOM	HOM	HOM	HOM
	C	HET	HET	HET	HOM	HOM	HOM

\*) HOM = HOMOGEN    HET = HETEROGEN

Gambar 3.3. Kombinasi Kelas Homogen dan Heterogen

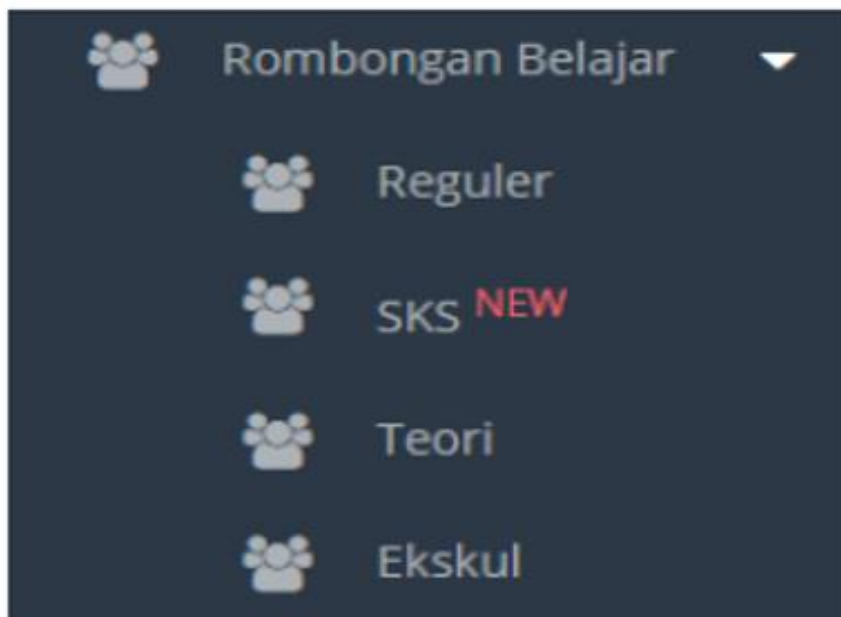
Keterangan Gambar 3.3 :

- Model A menunjukkan dsain pengelolaan kelas pada semester 1 heterogen, setelah dilakukan identifikasi terhadap kecepatan belajar, maka pada semester 2 dan seterusnya layanan diberikan dalam kelas homogen.
- Model B menunjukkan disain pengelolaan kelas pada semester 1 dan 2 heterogen, setelah dilakukan identifikasi terhadap kecepatan belajar, maka pada semester 3 dan seterusnya layanan diberikan dalam kelas homogen.
- Model C menunjukkan desain pengelolaan kelas pada semester 1, 2 dan 3 heterogen, setelah dilakukan identifikasi terhadap kecepatan belajar, maka pada semester 4 dan seterusnya layanan diberikan dalam kelas homogen.



# Tugas Operator Dapodik SKS

## PENGINPUTAN SKS DI DAPODIK



Penyelenggaraan program SKS sebanyak 4 (empat) semester:

(Tingkat 7\_SMP dan 10\_SMA) untuk semester 1

(Tingkat 8\_SMP dan 11\_SMA) untuk semester 2

(Tingkat 9\_SMP dan 12\_SMA) untuk semester 3 dan 4

Penyelenggaraan program SKS sebanyak 6 (enam) semester:

(Tingkat 7\_SMP dan 10\_SMA) untuk semester 1 dan 2

(Tingkat 8\_SMP dan 11\_SMA) untuk semester 3 dan 4

(Tingkat 9\_SMP dan 12\_SMA) untuk semester 5 dan 6

Penyelenggaraan program SKS sebanyak 8 (delapan) semester:

(Tingkat 7\_SMP dan 10\_SMA) untuk semester 1 dan 2

(Tingkat 8\_SMP dan 11\_SMA) untuk semester 3 dan 4

(Tingkat 9\_SMP dan 12\_SMA) untuk semester 5 dan 6

(Tingkat 9\_SMP dan 12\_SMA) untuk semester 7 dan 8

\*untuk saat ini validasi di rombongan SKS sedikit longgar daripada di Rombongan biasa



# ALTERNATIF TAHAPAN LAYANAN LULUS 2 TAHUN

## Tahun Pertama

- **PBM Sem 1 : Juli-Okt (Cetak Rapor Oktober)**
- **PBM Sem 2 : Nov-Peb (Cetak Rapor Pebruari)**
- **PBM Sem 3 : Maret-Juni (Cetak Rapor Juni )**

## Tahun Kedua

- **PBM Sem 4 : Juli-Sept (Cetak Rapor Okt)**
- **PBM Sem 5 : Okt-Des (Cetak Rapor Des )**
- **PBM Sem 6 : Jan-Maret (Cetak Rapor Mei )**
- **Maret - April : USBN, dan UNBK**

# ALTERNATIF 1 TAHAPAN LAYANAN LULUS 3 TAHUN

## Tahun Pertama

- PBM Sem 1 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- PBM Sem 2 : Jan-Juni (Cetak Rapor Juni)

## Tahun Kedua

- PBM Sem 3 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- PBM Sem 4 : Jan-Juni (Cetak Rapor Juni)

## Tahun Ketiga

- PBM Sem 5 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- PBM Sem 6 : Jan-Juni (Cetak Rapor Juni)

# ALTERNATIF 2 TAHAPAN LAYANAN LULUS 3 TAHUN

## Tahun Pertama

- PBM Sem 1 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- PBM Sem 2 : Jan-Juni (Cetak Rapor Juni)

## Tahun Kedua

- PBM Sem 3 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- PBM Sem 4 : Jan-Juni (Cetak Rapor Juni)
- PBM Sem 5 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)

## Tahun Ketiga

- PBM Sem 6 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- Jan – Maret : Persiapan Ujian Praktik, Ujian Sekolah,

# ALTERNATIF TAHAPAN LAYANAN LULUS 4 TAHUN

## Tahun Pertama

- PBM Sem 1 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- PBM Sem 2 : Jan-Juni (Cetak Rapor Juni)

## Tahun Kedua

- PBM Sem 3 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- PBM Sem 4 : Jan-Juni (Cetak Rapor Juni)

## Tahun Ketiga

- PBM Sem 5 : Juli-Des (Cetak Rapor Des)
- PBM Sem 6 : Jan-Juni (Cetak Rapor Juni)

## Tahun Keempat

- PBM Sem 7 : Juli-Des (Cetak Rapor Des, Pendaftaran SNMPTN)
- PBM Sem 8 : Jan- Maret (Cetak Rapor Mei)
- USBN, Ujian Praktik, UNBK

**Terimakasih**

**MAJU BERSAMA HEBAT SEMUA**